

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan serta memaparkan rekomendasi untuk berbagai pihak dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya dan hasil pengolahan data mengenai “Penggunaan Media *Stopmotion* untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Cimahi)”, serta sesuai dengan permasalahan yang dikaji secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, sebelum penggunaan media *stopmotion*, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Cimahi ini masih kurang. Siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan sibuk dengan kegiatan masing-masing. Kurangnya interaksi yang dilakukan guru dan siswa sehingga guru menjadi *center* dalam pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Metode ceramah yang dilakukan tidak membangkitkan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan. Kemudian kurang maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan media untuk menunjang pembelajaran kurang dimanfaatkan secara maksimal. Hal tersebut menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa.

Kedua, menyusun perencanaan yang dikembangkan oleh peneliti dalam penggunaan media *stopmotion* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Cimahi. Berdasarkan desain penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), adapun hal yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu menyusun RPP yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan diterapkan dalam setiap pelaksanaan tindakan, mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap tindakannya. Mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan

media *stopmotion*, kemudian setelah peralatan dan bahan terkumpul media *stopmotion* dibuat yang disesuaikan dengan materi. Peneliti dalam setiap tindakan mempersiapkan media *stopmotion* yang berbeda sesuai dengan materi pembelajaran. Hal tersebut agar siswa memiliki ketertarikan terhadap materi pembelajaran sejarah yang disampaikan, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Ketiga, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penerapan media *stopmotion* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Cimahi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari *plan, action, observe, reflect*. Pada tahap pelaksanaan ini penelitian mengacu pada RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan. Penggunaan media *stopmotion* menjadi fokus utama dalam penelitian, media tersebut ditampilkan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Ketika pelaksanaan dilakukan observasi untuk mengukur pencapaian motivasi belajar siswa melalui delapan indikator yang telah ditentukan. Perolehan skor dari indikator tersebut menentukan ketercapaian motivasi belajar siswa. Pelaksanaan penggunaan media *stopmotion* di Kelas XI IPS 1 dilakukan sebanyak empat kali tindakan.

Keempat, pada setiap tindakan mengalami peningkatan motivasi yang cukup signifikan. Motivasi belajar siswa sudah mulai muncul pada tindakan I akan tetapi belum sesuai yang yang diharapkan oleh peneliti sehingga dilakukan tindakan II, III, dan IV. Hal tersebut dapat diketahui dari pencapaian skor kelompok pada setiap tindakan, pada tindakan I pencapaian motivasi belajar siswa yaitu 33,2%, kemudian pada tindakan II mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai 49,6%, pada tindakan III pun terus meningkat skor yang diperoleh yaitu 64,8%, dan pada tindakan IV mencapai 79,3%, peneliti merasa sudah cukup dan sesuai dengan perolehan skor pada tindakan ke IV. Oleh karena itu peneliti memutuskan bahwa tindakan ke IV merupakan tindakan terakhir dan tujuan dari peneliti sudah tercapai pada tindakan IV ini. Pada pelaksanaannya penggunaan media *stopmotion* dapat menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran, kemudian ketika pembelajaran atau mengerjakan tugas siswa memiliki rasa

senang dan rasa ingin tahu siswa pun semakin meningkat. Hal tersebut menunjukkan tumbuhnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

Kelima, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penggunaan media *stopmotion* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa antara lain, pemilihan media yang sesuai dengan materi pembelajaran terbatas sehingga guru harus membuat terlebih dahulu sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak. Seperti menyusun konsep pembuatan media, kemudian mencari atau membuat gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan media yang harus menggunakan proyektor dibutuhkan waktu lebih untuk mempersiapkannya. Ketika ditampilkannya media *stopmotion* ini terkadang siswa langsung mengomentari media tersebut, sedangkan guru sudah menyediakan waktu untuk mengomentari ataupun bertanya mengenai media yang ditampilkan. Saat pembagian kelompok dilakukan terkadang mobilisasi waktu sedikit menyita waktu sehingga waktu berdiskusi sedikit berkurang. Kendala-kendala tersebut pada umumnya tidak menghalangi pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian masih bisa berjalan dengan baik. Setiap tindakan dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga kendala yang dihadapi tidak terulang pada tindakan berikutnya. Upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan kendala yang muncul dilakukan beberapa hal diantaranya melalui proses bimbingan dengan dosen dan juga dengan guru mitra, selain itu peneliti melakukan diskusi dengan observer. Adapun upaya yang dilakukan yaitu, menyusun RPP dengan maksimal agar materi yang akan disampaikan jelas, sehingga dalam mempersiapkan media *stopmotion* tidak terlalu membutuhkan waktu yang cukup lama karena konsep materi sudah matang. Guru mengoptimalkan persiapan sebelum melakukan pembelajaran sehingga ketika pembelajaran akan dimulai persiapan di dalam kelas hanya sebentar. Kemudian ketika akan ditampilkan media pembelajaran guru memberikan instruksi dan aturan mengenai bertanya dan mengomentari media tersebut sehingga waktu lebih efektif. Upaya yang dilakukan untuk mobilisasi kelompok lebih cepat yaitu dengan menggunakan kelompok yang sama sehingga setiap siswa telah mengetahui penempatan kelompok masing-masing. Upaya yang dilakukan dapat berjalan sehingga kendala yang muncul dapat diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi logis dari pengembangan media *stopmotion* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Implikasi ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut.
 - a. Penggunaan media *stopmotion* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa siswa dalam pembelajaran sejarah. Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam silabus, sehingga media yang dibuat atau disiapkan tidak keluar dari materi yang akan dijelaskan.
 - b. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tanpa ada paksaan, motivasi ini dapat dipengaruhi baik dari internal ataupun eksternal, motivasi ini perannya sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Adapun implikasi secara praktis dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.
 - a. Penggunaan media *stopmotion* dapat meningkatkan dan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi sejarah. Penggunaan media *stopmotion* juga memberikan kemudahan untuk guru dalam menjelaskan materi yang abstrak menjadi lebih konkrit. Penggunaan media *stopmotion* dapat ditambahkan pada media pembelajaran sejarah yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran secara optimal dapat meningkatkan ketertarikan dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi sejarah dengan baik.
 - b. Motivasi belajar siswa yang meningkat dapat mendorong siswa mempelajari materi tanpa adanya paksaan, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna dan menyenangkan. Ketika motivasi belajar siswa sudah muncul dalam pembelajaran maka guru tidak akan sulit untuk menjelaskan secara detail, karena siswa bisa mencari informasi dengan sendirinya, guru hanya mengarahkan dan membatasi materi dalam pembelajaran tersebut.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dilapangan terdapat beberapa rekomendasi untuk perubahan yang ke arah yang lebih baik diantaranya.

- a. Bagi guru, diharapkan kreatifitas dari guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam setiap materi sejarah yang akan disampaikan, hal ini sangat efektif untuk menarik perhatian siswa ke dalam pembelajaran. Penggunaan media selain membantu siswa juga memudahkan guru untuk menjelaskan materi yang relatif abstrak dalam bentuk yang nyata. Kemudian interaksi guru dan siswa harus selalu dijaga dengan baik sehingga pembelajaran tidak *teacher centre* dan pembelajaranpun akan lebih menyenangkan dan tidak kaku. Siswa diberikan keleluasan untuk mengutarakan pendapat atau pertanyaan, sehingga komunikasi antara siswa dan guru berjalan dengan baik.
- b. Bagi siswa, dengan penggunaan media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga lebih memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Ketika penyampaian materi menggunakan media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa dapat menggali pengetahunya yang dimilikinya sehingga akan muncul berbagai pertanyaan. Hal tersebut akan memancing motivasi siswa dalam belajar semakin tinggi.
- c. Bagi sekolah, harus memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang akan dikembangkan dan alangkah baiknya sekolah memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru. Jika fasilitas yang dimiliki sekolah sudah lengkap, maka yang harus dilakukan adalah melakukan perawatan fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran, diantaranya yaitu perawatan untuk proyektor sehingga ketika akan dipakai langsung siap guna., sehingga waktu yang dimiliki oleh guru akan lebih efektif untuk digunakan untuk proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, penelitian yang dilakukan memberikan berbagai pengalaman mengenai kondisi psikologis dan karakteristik siswa, karena setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam proses belajar. Peneliti dapat mengetahui

efektifitas penggunaan media *stopmotion* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Cimahi. Kemudian peneliti dapat mengetahui berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar akan lebih menyenangkan.